

EQUITY INCOME FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Mendapatkan tingkat pengembalian yang optimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi pada Efek Ekuitas. Pemilihan saham akan dilakukan berdasarkan analisa fundamental yang mengutamakan kualitas pendapatan, keuangan, likuiditas untuk mendapatkan tingkat pengembalian uang yang optimal dalam jangka panjang.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 4 Oktober 2005
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 2.952,5993 (Per 26 Agustus 2011)

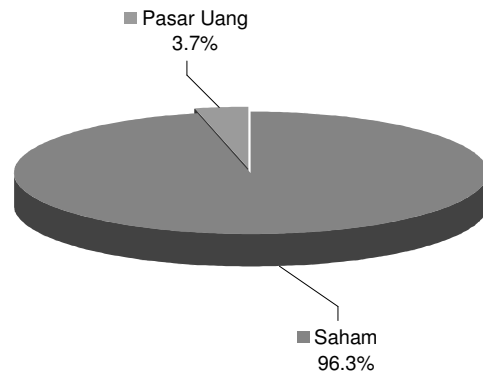
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	80%	98%
Pendatan Tetap	0%	18%
Pasar Uang	2%	20%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset : Per 26 Agustus 2011



5 Penempatan Utama Per 26 Agustus 2011

Nama	Sektor	Alokasi (%)
Astra International	Konsumer	9.6
Bank Mandiri	Keuangan	6.8
BCA	Keuangan	6.4
United Tractors	Industri	5.9
Unilever	Konsumer	5.5

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

KINERJA DANA

Harga Unit



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
-7.39%	11.37 %	195.26%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Sentimen negatif akibat penurunan peringkat utang Amerika Serikat merundung pasar saham Indonesia. Investor asing melakukan profit taking dari pasar Indonesia sebagai salah satu pasar yang berkinerja paling baik dari awal tahun. Pada bulan Agustus, IHSG menurun 7% dan ditutup pada 3.841,731 setelah mencapai titik tertinggi di 4.193 di awal Agustus. LQ-45 turun 7,34% dan ditutup pada 676,255. Sektor pertambangan menyeret pasar turun bulan ini seiring dengan turunnya harga komoditas, sementara sektor konsumen adalah satu-satunya sektor yang membukukan kinerja positif. Investor melihat bahwa konsumen akan tetap kuat diantara sentimen negatif yang ada di pasar keuangan global. Pasar juga mengantisipasi konsumsi yang besar dari masyarakat dikarenakan bulan puasa dan hari raya Idul Fitri. Unilever dan Gudang Garam adalah saham yang memimpin pasar sementara Perusahaan Gas Negara adalah saham yang berkinerja paling buruk dikarenakan hasil semester pertama 2011 yang mengecewakan. Inflasi di bulan Agustus keluar lebih buruk dari perkiraan, hal ini disebabkan oleh biaya transportasi, pakaian dan pendidikan yang meningkat akibat bulan puasa serta hari raya Idul Fitri dan juga tahun ajaran baru.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

- Akan ada beberapa agenda pertemuan tingkat global selama bulan September yang akan membicarakan bagaimana negara-negara maju secara bersama-sama mengerahkan daya upaya untuk menopang pertumbuhan dan stabilitas keuangan di Eropa dan Amerika Serikat. Kami melihat volatilitas akan terus berlangsung untuk mengantisipasi hasil dari pertemuan tersebut. Kepemilikan asing di IHSG telah mencapai titik terendahnya sejak 2008 sebesar 61% dibandingkan dengan puncaknya yaitu sebesar 68%. Hal ini dapat diartikan bahwa investor asing memiliki posisi yang relatif netral di IHSG saat ini. Mencermati pola perdagangan, kami yakin investor asing tidak akan melakukan aksi jual yang signifikan pada pasar saham Indonesia, kecuali mereka ingin berada pada posisi underweight. Namun demikian, kami tidak dapat mengesampingkan potensi ambil untung (profit-taking) yang akan terjadi jika terjadi pencairan dana di pasar global. Setelah kami menganalisa data ekonomi domestik akhir-akhir ini, kami tetap yakin bahwa Indonesia akan relatif tangguh dalam menghadapi perlambatan ekonomi global, seperti telah terbukti di 2008–2009. Oleh karena itu, kemungkinan investor asing untuk mengurangi posisinya menjadi underweight Indonesia sangat kecil karena alternatif investasi sangat terbatas. Singkatnya, jika aksi jual terjadi lagi maka hal tersebut lebih didasari oleh strategi taktis daripada perubahan outlook fundamental terhadap ekonomi Indonesia. Kami mempertahankan pandangan dan strategi kami dalam jangka waktu menengah.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.